

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Perhitungan hujan rencana dilakukan dengan empat metode yaitu metode normal, metode gumbel, metode log normal dan metode log person III dan di uji memakai chikuadat dan smirnov kolmogorof. Metode yang digunakan adalah metode log normal periode ulang 10 tahun sebesar 307,555 mm.
2. Perhitungan debit banjir rencana menggunakan metode rasional dengan periode ulang 10 tahun pada tahun 2007 sebesar  $131,299 \text{ m}^3/\text{det}$  pada tahun 2017 sebesar  $132,524 \text{ m}^3/\text{det}$ .
3. Pengendalian banjir dilakukan pada tahun 2017 dengan melakukan perubahan tata guna lahan pada tanah kosong sebesar  $0,008 \text{ km}^2$  dan semak belukar sebesar  $0,772 \text{ km}^2$  menjadi lahan perkebunan yang awalnya  $0,059 \text{ km}^2$  menjadi  $0,839 \text{ km}^2$ . Debit setelah perubahan penggunaan lahan sebesar  $132,097 \text{ m}^3/\text{det}$  (mengalami pengurangan sebesar  $0,427 \text{ m}^3/\text{det}$ ) sehingga penampang sungai dapat menampung debit rencana pada tahun 2017 tersebut.

#### **5.2 Saran**

1. Sebaiknya pada bagian hulu sungai Batang Arau dilakukan reboisasi dan meningkatkan daerah resapan.
2. Pada Sub DAS Batang Arau agar di lakukan pemeliharaan lingkungan seperti pembuangan sampah langsung ke tempat pembuangan akhir dan adanya pemeliharaan drainase.
3. Pada Sub DAS Batang Arau di upayakan adanya penegakan peraturan dan pengendalian penggunaan lahan lebih efisien lagi seperti mengalihkan tanah kosong dan semak belukar menjadi lahan perkebunan.